

LAMPIRAN 8

KLASIFIKASI DATA

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
1.	Perencanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013	Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan kompetensi guru di SMK N 28 Jakarta terkait dengan kurikulum 2013?	KI	A1	<p>Tentu saja kita analisis, kenapa diperlukan diklat implelementasi kurikulum 2013. Tidak jauh-jauh ya akibat adanya perubahan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum kan udah ganti jadi kurikulum 2013, kegiatan pembelajarannya juga ikut menyesuaikan dengan kurikulum itu.</p> <p>Kita juga butuh diklat ini karena kurikulum 2013 kan masih baru, jadi kita dituntut supaya bisa mengaplikasikan sebaik mungkin. Jadi tantangan sendiri buat kita. Kan adanya perubahan pasti tujuannya supaya menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik lagi, kalo guru-guru berhasil menerapkan kurikulum ini dengan baik artinya kita berharap pendidikan kita juga jadi lebih baik.</p>	Kepala sekolah bersama beberapa wakil sedang membicarakan pelaksanaan rapat kerja menjelang tahun ajaran baru 2015/2016.	Terdapat dokumen agenda rapat kerja SMKN 28 Jakarta tahun ajaran 2014/2015 serta refleksi hasilnya.

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
			IP 1		Kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan dalam implementasi kurikulum 2013 karena perubahan kurikulum yang mengakibatkan perubahan pada beberapa strategi pembelajaran. Sehingga, guru-guru perlu dilatih untuk dapat mengaplikasikannya dengan baik. Tantangan terhadap perubahan zaman pun menjadi pemicu dibutuhkan pengembangan kompetensi guru ini. Intinya, pengembangan kompetensi guru yang ada kaitannya dengan kurikulum 2013 itu terus dilakukan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyambut kurikulum 2013.		
			IP 2		menyesuaikan dengan validasi kurikulum itu ya. Artinya, ini kan kurikulum baru. kurikulum 2013 agak sedikit berbeda dengan kurikulum 2006. Jadi diperlukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan kurikulum 2013. Ada juga karena ada yang mengatakan ribet dengan		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					<p>kurikulum 2013, kan itu namanya hambatan kan, jadi pengembangan guru itu penting untuk mengatasi keluhan-keluhannya yang tadi.</p>		
			IP 3		<p>Diklat implementasi kurikulum 2013 jelas dilakukan untuk menyiapkan guru-guru agar menguasainya, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan optimal. Lagipula ini juga kan kurikulum baru, guru-guru juga dulu belum tau sistemnya kaya gimana, bedanya dimana aja, jadi diklat ini ya buat sosialisasi juga.</p> <p>Banyak yang bilang kalo kurikulum ini susah, banyak pro dan kontranya di masyarakat, diklat inilah yang akan membuka wawasan kita, menyamakan persepsi kita tentang kurikulum 2013. Selain itu, jadi tuntutan guru-guru juga buat bisa mengaplikasikan kurikulum 2013 dengan optimal.</p>		
		Bagaimana cara menentukan sasaran-sasaran	KI	A2	Pertama itu wakil-wakil kepala sekolahnya, tim manajemennya dulu yang kita kirimkan, karena		Terdapat dokumen daftar guru yang telah

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		pengembangan kompetensi guru terkait dengan kurikulum 2013?			manajemen sebagai pusat pertanyaan kurikulum. Jadi seperti wakil-wakil, kaprog sudah lebih dulu, kemudian kita prioritaskan yang PNS dulu. Setelah itu baru yang non PNS nya. Kemaren itu yang diutamakan untuk kurtilas itu kita kirimkan ke sudin nama-namanya. Kemudian dari pihak sudin kan memanggil kesini. Kadang kita kirimkan namanya ada 30 orang, nanti yang dipanggil duluan misalnya 12 orang. Jadi sesuai panggilan sudin, karena memang pelatihannya bertahap. Tidak langsung semua guru mengikuti pelatihan		ditentukan SMKN 28 Jakarta untuk mengikuti Diklat Implementasi kurikulum 2013 pada tahun 2015 ini.
			IP 1		Yang kita bisa terima tatkala diluncurkannya kurikulum 2013, guru-guru mendapatkan pelatihan implementasi kurikulum 2013, jadi guru-guru yang belum mendapatkan pelatihan kurikulum 2013 nama-namanya diusulkan untuk mendapat pelatihan. Nah panggilan-panggilan dari Sudin itu kan bertahap. Bidang studi apa yang akan dilatih lebih		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					dulu. Kita jadinya menyiapkan sesuai ya latar belakang guru tersebut. Sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.		
			IP 2		Kepala sekolah menentukan peserta per bidang studi sesuai yang diundang dari dinas. Kalo pada saat undangannya itu untuk guru bahasa Indonesia, ya guru bahasa Indonesia yang dikirim, besoknya misalnya guru matematika, jadi sesuai dengan mata pelajarannya. Kalo <i>workshop</i> nya dari sekolah beda lagi, semua guru-guru mah ikut.		
			IP 3		Nentuin sasarannya itu sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya yang diminta sama Dinas.		
		Siapa saja yang berperan dalam merencanakan program pengembangan kompetensi guru	KI	A3	Tentu saja saya, bekerja sama dengan wakil kurikulum. Wakil kurikulum itu kan yang menjadi pengelola kurikulum di sini.		
			IP 1		Pertama, perencana utama kepala		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		tersebut?			sekolah. Yang kedua wakil bidang manajemen kurikulum. Rapat perencanaan seringkali dilakukan tim manajemen (Kepala sekolah dan wakil) setelah selesai dirumuskan diundanglah semua guru.		
			IP 2		Kepala sekolah dengan bagian kurikulum, trus sama KNA (ketua normatif dan adaptif)		
			IP 3		Kalo yang dari sekolah nih kepala sekolah, bagian kurikulum, sama KNA. KNA itu ketua normatif dan adaptif. Mereka merencanakannya melalui rapat dengan manajemen sekolah.		
		Dari mana sumber anggaran untuk program pengembangan kompetensi guru terkait kurikulum 2013 di SMK N 28 Jakarta?	KI	A4	Kan yang menyelenggarakan dari pihak dinas pendidikan dulu, baru setelah itu pihak Sudin Jaksel, jadi tentu saja menggunakan biaya pemerintah ya. Berbeda lagi kalau pengembangannya misalnya <i>workshop</i> atau raker yang kita adakan sendiri. Dananya itu dari kode rekening kegiatan, jadi itu		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					memang diadakan untuk kegiatan-kegiatan. Baik PNS maupun Non PNS.		
			IP 1		<p>Sumber anggaran itu dibebankan dari BOP dan BOS. Ada mata anggarannya. Yang tau persis kepala sekolah dan bendahara. Karena mereka yang menyusun anggaran biaya yang dibutuhkannya.</p> <p>Kalo dari luar yang saya ikuti, sekolah tinggal dipanggil, malah kita diberi transport.</p>		
			IP 2		Dana ya bersumber dari pemerintah, dari yang menyelenggarakan atau ngundang kita gitu. Kalo <i>workshop</i> yang menyelenggarakan sekolah ada dananya BOP. Ada mata anggarannya sendiri buat bikin kegiatan-kegiatan.		
			IP 3		Kalo dari luar kan memang ditanggung oleh pihak luarnya, misalnya kalo dari sudin ya biaya ditanggung sudin. Kalo <i>workshop</i>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					yang diadain sekolah sendiri ini biayanya dari BOP. Kan pos-posnya sudah ada, sudah punya mata anggarannya sendiri-sendiri.		
		Persiapan apa saja yang harus disediakan dalam perencanaan program pengembangan kompetensi guru terkait kurikulum 2013?	KI	A5	<p>Kita biasanya menyiapkan jadwal/agenda kegiatan. Kita kasih rambu-rambu tentang kurtilas itu seperti apa. Kita susun dulu apa yang akan kita tuangkan. Ohya, sebelumnya, menentukan anggarannya dulu. Bendahara menyusun dan diserahkan ke saya. Saya cek, kalau ada yang menurut saya berlebihan akan saya coret supaya dibetulkan.</p> <p>Selain itu kita susun kepanitiaan untuk menyelenggarakan kegiatannya. Ada lagi <i>handout</i>. Hampir semuanya yang sudah diklat itu punya <i>handout</i>. Kalo saya kan punya dokumen lengkapnya ya, karena saya dulu sebagai instruktur nasional, jadi nanti saya fotokopi, saya sebarkan, jadi sebelumnya sudah punya fotokopian. Tapi yang penting-penting aja sih yang</p>		Peneliti mendapatkan dokumen terkait hal-hal yang telah disiapkan SMKN 28 Jakarta untuk menyelenggarakan <i>workshop</i> kurikulum 2013, di antaranya jadwal/agenda <i>workshop</i> , surat undangan untuk sekolah-sekolah binaan, serta biodata narasumber/fasilitator pendampingan kurikulum 2013.

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					<p>fotokopi.</p> <p>Selain itu tentu saja sarana dan prasarana harus mendukung. Karena setiap aktifitas kita itu kan kalo ga ditunjang sarpras jadi tidak aktif kegiatan itu sendiri.</p>		
			IP 1		<p>Ini untuk yang diselenggarakan oleh sekolah sendiri ya, jadi pada perencanaan ini, kepala sekolah dan manajemen kurikulum membentuk kepanitiaan program, trus nyusun anggaran yang dibutuhkan. Setelah panitia terbentuk, saya menyusun agenda kegiatannya dan menghubungi narasumber yang akan diundang untuk <i>workshop</i> nanti. Narasumbernya pengawas paket. Agenda perencanaan tersebut biasa dilakukan pada awal tahun pelajaran, dikarenakan setiap awal tahun pelajaran pun dilakukan <i>workshop</i> selama dua hari oleh sekolah.</p> <p>Kita juga mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					Kemudian, baru kita persiapkan mentalitas personilnya.		
			IP 2		Buat yang di sekolah ya? Kalo itu yang pasti nyusun dananya dulu, kan dari BOP sumbernya kan. Membentuk kepanitiaan untuk menyusun agenda program, mempersiapkan sarana dan prasarana, trus kurikulum ngundang pengawas. Abis itu, guru-guru dikasih surat tugas, jadi guru-guru wajib mengikuti.		
			IP 3		Sarana dan prasarana pastinya yang sangat dibutuhkan, biar kegiatannya juga bisa berjalan efektif.		
		Kapan biasanya dilakukan perencanaan pengembangan kompetensi guru?	KI	A6	Kemaren itu saya sudah rapat untuk merencanakan raker, insya Allah nanti 11 atau 12 mei. Saya sudah rapat internal dengan staff manajemen di sini. Tapi kalo ada yang <i>urgent</i> ya langsung. Tergantung urgensinya. Dan itu semua tercatat di dalam notulis. Jadi setiap rapat koordinasi akan		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					dicatat.		
			IP 1		biasanya kalau kita yang diagendakan setiap awal tahun ajaran, jadi antara bulan Mei, Juni atau Juli		
			IP 2		Setiap mau tahun ajaran baru. Yang lebih mengetahui dengan jelas bagian kurikulum dan kepala sekolah.		
			IP 3		Dilakukannya itu kemaren sebelum tahun ajaran dimulai, jadi di awal tahun ajaran		
		Di mana biasanya perencanaan pengembangan kompetensi guru dilakukan?	KI	A7	Di sini, di ruang kepala sekolah. Kalo peserta lebih dari 7 atau banyak ya dilakukan di <i>meeting room</i> . Jadi sebelum saya menyampaikan kepada seluruh warga, saya selalu rapat dulu dengan tim manajemen.		
			IP 1		Di sekolah, di ruang kepala melalui rapat dengan tim manajemen, termasuk juga kalau ada imbuhan dari dinas.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
			IP 2		Di ruang kepala sekolah sih biasanya		
			IP 3		Di sekolah, di aula, <i>meeting room</i> , di ruang kepala juga		
		Apa saja gambaran umum yang dibahas dalam perencanaan program pengembangan kompetensi guru terkait kurikulum 2013 di SMK N 28 Jakarta?	KI	A8	<p>Karena ini terkait dengan kompetensi guru, disini itu gini, semua bidang terutama guru-guru itu kan ada penilaian PKG namanya, sudah ada satu orang yang menangani PKG itu. Penilaian ini rahasia. Guru yang ditunjuk harus objektif dengan instrumennya, dimana yang dinilai tidak tahu. Nanti begitu hasilnya seperti apa, yang bersangkutan dipanggil secara personal. Pas akhir tahun saya memberikan penilaian Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).</p> <p>Jadi sebelum diputuskan untuk diadakannya <i>workshop</i>, dilihat dulu dari penilaian-penilaian itu. Kalo guru-gurunya butuh, baru kita adakan <i>workshop</i>.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
			IP 1		Yang dibahas itu adalah tindak lanjut dari hasil evaluasi guru. Evaluasi biasanya melalui supervisi, kemudian melalui pengumpulan bahan ajar, yang melakukannya dari tim Penilaian Kinerja Guru (PKG). Evaluasi tahunannya pake Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3), terus tindak lanjutnya kalo masih ada yang kurang diikutkan penataran dan pelatihan lagi.		
			IP 2		<p>Disini kebanyakan yang dibahas tentang mengapa sekolah perlu mengadakan <i>workshop</i>. Dilihat dari penilaian akhir tahunan kita. Siapa-siapa aja guru di sini yang merasa memiliki hambatan selama mengajar. Nanti dari situ, kepala dan kurikulum akan menentukan kapan dibuatnya <i>workshop</i>.</p> <p>Kalo diklat yang diselenggarakan oleh Dinas mah yang direncanain seputaran diminta mengirimkan guru berapa, ya kita kirimkan. Tapi guru yang dikirim ga cuma buat mereka sendiri. Hasil diskusi</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					mereka disana nanti dilaporkan ke kepala sekolah secara tertulis.		
			IP 4		<p>Jadi, pengembangan kompetensi guru di SMK ini seperti ini, salah satunya ada diklat, <i>workshop</i>, atau ikut seminar-seminar. Nah kalo di sekolah sendiri, ada namanya <i>in house training</i>.</p> <p><i>In house training</i> ini ada sistematikanya. Jadi, setiap awal semester masing-masing guru harus melakukan evaluasi. Ini dilakukan untuk pengembangan kompetensi berkelanjutan namanya. Semua guru harus ada evaluasi diri. Curhat tentang diri mereka sendiri istilahnya. Nanti diberikan instrumennya ke koordinator PKB tentang deskripsi diri, ada refleksinya juga nanti. Nah refleksi ini buat nyari tahu ada gak nih kurang-kurangnya, di mana letak kurang-kurangnya guru. Nah kalo ada kekurangan-kekurangan misalnya, barulah sekolah mengadakan <i>in house training</i></p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					sebagai solusinya, gitu.		
		Mengapa perencanaan program pengembangan kompetensi guru penting dilakukan?	KI	A9	Menurut saya, segala sesuatu itu memang harus ada perencanaan, segala pelaksanaannya mengacu pada perencanaan. Jadi, pada pelaksanaan fokus pada perencanaan.		
	IP 1		Karena setiap orang itu pada dasarnya di <i>upgrade</i> lagi biar memorinya ingat, kan perlu motivasi, perlu kesamaan langkah, perlu kesamaan visi misi, kalau enggak kan kita ketinggalan informasi.				
	IP 2		Perencanaan itu dilakukan biar tujuan program kita tuh jelas arah dan prosedurnya. Jadi pas pelaksanaan ga keteteran.				
2.	Pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi	Apa saja program pengembangan kompetensi guru yang telah dilakukan dan akan dilakukan di	KI	B1	semua guru-guru dalam meningkatkan kompetensinya selalu melaksanakan <i>workshop</i> , diklat, pelatihan, seminar. Itupun secara bergantian, jadi biar semua guru itu meningkatkan	Hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pengembangan kompetensi guru	Terdapat dokumen-dokumen berupa foto-foto penyelenggaraan <i>workshop</i>

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
	kurikulum 2013	SMK N 28 Jakarta terkait kurikulum 2013?			<p>wawasannya. Dan setiap melakukan diklat, <i>workshop</i>, dan lain sebagainya setelah datang akan membuat laporan secara tertulis. Tapi kalo yang <i>urgent</i>, dalam setiap rapat saya minta disosialisasikan. Jadi, peserta yang dikirim diklat ini tidak untuk dirinya sendiri, tapi ini mewakili SMKN 28, sehingga hasilnya apa nanti harus ditularkan atau disampaikan ke rekan-rekan guru. Nanti kompensasinya kalo sudah dilaporkan dapat transport hehe dana transportnya dari BOP. Bapak ibu guru kalo ikut pelatihan, ada surat tugas, keluar dari sekolah, trus mendapatkan transport.</p> <p>Diklatnya biasanya dari P4TK, diklatnya itu sewaktu-waktu tapi masa pelaksanaannya itu selama 2 minggu. Peksos. Itu tingkat nasional, LPMP, tingkat sudin, tingkat kasi kecamatan. Yang sering itu dari dinas pendidikan. Kemarin juga saya dapat bantuan dari kementerian untuk melaksanakan pendampingan kurtilas di 12</p>	<p>dalam implementasi kurikulum 2013, cara mengajar guru-guru SMKN 28 Jakarta sudah mengikuti ketentuan kurikulum 2013. Di mana setiap kelas sudah menggunakan LCD dan proyektor, sehingga guru menyampaikan pembelajaran berbasis IT. Tidak hanya guru, siswa juga dikembangkan untuk mencari solusi terhadap pemecahan persoalan pembelajaran dari berbagai sumber. Selain itu, metode</p>	<p>pendampingan kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta yang dilaksanakan pada 21, 24, dan 26 November 2014.</p>

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					sekolah itu.	diskusi dan kerjasama tim diterapkan kepada siswa di dalam kelas.	
			IP 1		<p>yang telah dilakukan ya mengadakan <i>workshop</i> dari internal sekolah. <i>Workshop</i> itu selain juga guru-guru dari sekolah kita, kita punya sekolah-sekolah binaan. Jadi kita punya kelas-kelas yang ada di sekitar kita yang belum tersosialisasi implementasi kurikulum 2013. Kita ajak bergabung kita selenggarakan secara bersama, baru panggil narasumber yang kompeten. Ada 12 sekolah binaan SMK. Pendampingan ini, narasumber dari diklat, saya hanya menjadi fasilitator narasumber untuk menginstruksikan temen-temen yang belum dapet informasi.</p> <p>Selain pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan dinas pendidikan, sudin, LPMP, P4TK, dan sebagainya, Kita biasanya <i>workshop</i> saja, sama pendampingan. Pendampingan itu kita hadir ke sekolah-sekolah untuk berdiskusi bersama-sama</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					bagaimana melaksanakan kurikulum 2013. Selain itu, ada program dari SMKN 28 sendiri, ada <i>in house training</i> dilakukan biasanya selama 2 hari. Selain itu, biasanya kan kita kalau ada yang habis penataran, itu ditularkan. Namanya inkubasi. Jadi temen-temen yang baru pelatihan memiliki kewajiban menyampaikan hasil pelatihannya itu ke guru-guru lainnya. Biasanya disampaikan dalam rapat. Kalau kurang jelas bisa dijelaskan secara pribadi.		
			IP 2		Kebanyakan pengembangannya melalui workshop-workshop. Ada yang dikirim pelatihan ke luar, karena undangan dari dinas. Ada juga <i>workshop</i> yang dari sekolah mengenai kurtilas, nanti narasumbernya pengawas.		
			IP3		Workshop, pelatihan implementasi kurikulum 2013, terusnya seminar. Yang menyelenggarakan dari dinas pendidikan, dari sudin pendidikan Jakarta selatan, terus dari		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					<p>direktorat.</p> <p>Dari dalam sekolah sendiri ada yang dilakukan, yaitu kita mengadakan semacam pelatihan khusus dari sekolah ini, yang dipandu oleh para pengawas. Narasumber juga berasal dari pengawas.</p>		
		<p>Bagaimana gambaran umum tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru di SMK N 28 Jakarta terkait kurikulum 2013?</p>	KI	B2	<p>Ada IN sebagai yang menyampaikan materi secara langsung. Menyampaikan keberadaan kurikulum 2013 ini seperti apa, tentu saja mengikuti panduan yang dari pusat ya. IN menayangkan bagaimana pramuka di sekolah-sekolah yang bagus misalnya. Didampingi pengawas. Jadi IN hanya berdua pengawas di tengah untuk menyampaikan kurtilas ini ke peserta-pesertanya.</p> <p>5 hari saya di diklat di sawangan. Narasumber itu lebih banyak sebagai fasilitator. Yang semua-semuanya kita lakukan ya kita sendiri. Dibentuk memang kelompok-kelompok. Satu kelompok</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					<p>misalnya 8 orang, misalkan dikasih materi apa gitu, trus antar kelompok ini kan menjawab semua materi itu, kemudian kita sampaikan kita presentasikan. Kadang dikasih permasalahan yang berbeda-beda. Trus nanti masing-masing kelompok presentasi, yang lain menanggapi. Nanti fasilitator ini memberikan penilaian secara langsung.</p> <p>Kalo yang pendampingan kurikulum, gambaran umum pelaksanaannya gini, jadi sekolah ini diberi transport, saya menunjuk 8 guru yang kompeten, untuk datang kesana. Sebelumnya tekniknya seperti ini, kepala sekolahnya saya panggil kesini, disini saya informasikan bahwa kami mendapatkan dana bantuan pendampingan kurikulum untuk 12 sekolah bapak ibu, saya cerita bla bla bla. Trus setelah itu, nanti saya akan mengundang tiap sekolah 8 guru untuk datang kesini diberikan penjelasan. Nah itu saya sudah mengadakan 2 kali pertemuan. 8 guru inti dari sekolah ini</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					<p>menjelaskan, misalkan guru mtk, dia menjelaskan ke 12 sekolah itu khusus yang mapel mtk. Jadi per bidang, membentuk kelompok-kelompok. Guru-guru memberikan penjelasan langsung ke mereka. Trus setelah itu, setelah mendapat penjelasan, mereka kembali ke sekolah untuk menyiapkan persiapan mengajar. Trus guru kami datang ke sekolah itu untuk memantau, bagaimana pelaksanaan pengajaran mapel itu masing-masing. Mereka semua akan kumpul dan laporan ke saya. Nanti saya buat SPJ nya laporan ke direktorat. Seperti itu. 8 guru itu hanya guru-guru normatif dan adaptif.</p> <p>Kegiatan penjelasan dan diskusinya dilakukan di <i>meeting room</i> sama di aula dalam bentuk <i>workshop</i>. Ada juga di restoran pernah. Hmm pelaksanaannya kan di sekolah masing-masing, kesini hanya menyamakan persepsi, begitu.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
			IP 1		pesertanya mereka akan semangat, karena dalam workshop kan kita akan membahas kurikulum 2013. Ada narasumber tapi hanya sebagai fasilitator. Pada dasarnya mereka kembali pada peserta. Peserta yang merumuskan kesepakatan melalui diskusi dan pengambilan keputusan.		
			IP 2		Nanti kita mendengarkan materi. Materinya ya terkait kurikulum 2013 pastinya. Kan ada penayangan juga, kita catat, kita tanya jawab, ada demonstrasinya. Modelnya diskusi per kelompok, per mata pelajaran.		
			IP3		Gambaran umumnya yaitu tujuan dari pelaksanaan kurikulum 2013 ini, pelaksanaannya didemonstrasikan, dijabarkan melalui slide oleh narasumber		
		Bagaimana mekanisme pelaksanaan program	KI	B3	Kalo diklat yang dari dinas pendidikan atau penyelenggara dari luar, mekanismenya kita hanya ngikutin alurnya mereka saja. Kalo		Terdapat jadwal kegiatan <i>workshop</i> kurikulum 2013

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		pengembangan kompetensi guru tersebut?			<i>workshop</i> yang menyelenggarakan sekolah, mekanismenya kita sesuaikan dengan agenda kegiatan yang udah kita bikin.		yang dibuat oleh panitia. Peneliti mendapatkan pula dokumen petunjuk teknis pelaksanaan pendampingan kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh SMKN 28 Jakarta.
	IP 1		Diklat implementasi kurikulum 2013 kan dari dinas pendidikan ya, dari P4TK dan sebagainya. Nah kalo dari mereka kan kita peserta undangan, jadi kita tinggal ngikutin sistemnya mereka aja. Kalo <i>in house training</i> di sini mekanismenya ya tinggal ngikutin agenda yang udah kita bikin aja.				
	IP 2		Mekanismenya mengikuti agenda dari dinas pendidikan saja. Kalo yang di sekolah mekanismenya disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat. Bagian kurikulum yang membuatnya.				
	IP3		Tinggal ngikutin aja agenda dari dinasnya. Kalau yang dari sekolah ini mekanismenya ya wakil kurikulumnya mengundang narasumber, lalu guru-gurunya juga diberikan surat tugas untuk				

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					mengikuti program itu. Sampai pada akhirnya guru-guru mengikuti pelatihan itu, wajib itu.		
		Metode apa yang digunakan dalam program pengembangan kompetensi guru tersebut?	KI	B4	biasanya lebih banyak diskusi, lebih banyak juga mengidentifikasi permasalahan, studi kasus (mencari pemecahannya seperti apa), nanti kita presentasikan juga. Yang fasilitator kan dari LPMP, dia hanya berperan untuk berceramah, hanya menyampaikan sekilas saja, kita yang lebih banyak aktif. Tapi pelaksanaannya memang menyenangkan, supaya tidak bosan, menggunakan metode <i>ice breaking</i> juga.		Peneliti mendapatkan materi-materi diklat implementasi kurikulum 2013 yang diberikan oleh berbagai narasumber untuk ditayangkan dengan slide.
	IP 1		diskusi sama studi kasus. Jadi kita <i>workshop</i> -nya itu berkaitan dengan penyusunan analisis bahan ajar, penyusunan silabus dan RPP sesuai ketentuan kurikulum 2013.				
	IP 2		Kalo diklat-diklat gitu biasanya ceramah dan demonstrasi, kadang diskusi juga.				

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
			IP3		Metodenya studi kasus, diskusi kelompok, resiprokal. Resiplokal maksudnya menilai teman. Jadi kalo teman yang melakukan kita yang menilai. Jadi pas pelatihan itu mereka yang mendemonstrasikan, kita yang menilai.		
		Siapa yang bertanggung jawab pada setiap pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru tersebut?	KI	B5	kalo disini yang bertanggung jawab tentu saja kepala sekolah, selanjutnya kepsek menunjuk bagian-bagian yang menangani dengan bidangnya. Jadi yang bertanggung jawab penuh kepala sekolah, biasanya ketuanya itu wakil kurikulum, membawahi lagi ketua program studi.		
	IP 1		kepala sekolah. Tapi, semua pihak juga bertanggung jawab. Kepala sekolah atas instruksi dari kemendiknas didukung oleh dinas pendidikan.				
	IP 2		Kepala sekolah dan wakil kurikulum. Karena memang mereka yang menangani kegiatan-kegiatan				

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					tersebut.		
			IP3		Kepala sekolah pastinya		
		Apa hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi guru terkait kurikulum 2013 di SMK N 28 Jakarta?	KI	B6	ga ada sih ya. walaupun saya diklat paling kendalanya, ngerjain tugas-tugas yang diberikan sampe larut malam. Karena itu mendapatkan sertifikat juga ya, ada yang lulus dan tidak lulus. Kalo dapat sertifikat itu berhak untuk IN. Itu bener-bener saya kendalanya waktu aja ya. Karena magrib baru selesai, belum ngerjakan tugasnya lagi di kamar.		
			IP 1		Hambatannya itu kan kita masih meraba-raba. Maksudnya, kurikulum 2013 itu sesuatu yang baru, pasti sesuatu baru itu kita masih uji coba. Coba salah coba salah itu sesuatu yang biasa. Banyak pertanyaan-pertanyaan yang gak ngerti. Sesuatu yang baru itu kan intinya harus berani mencoba dan melaksanakan. Kalau soal salah itu kan kita akan bahas bersama-sama. Selama tidak memberikan dampak yang fatal, kita		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					coba untuk evaluasi lagi. Makanya itu perlu diskusi, dalam <i>workshop</i> kan juga gitu, kita diskusi, bahas kasus.		
			IP 2		Kalau saya sih paling lokasinya ya yang sulit dijangkau. Karena kadang jauh dari sekolah dan rumah.		
			IP3		Hambatannya ga ada mba. Cuma males doang, jadi pada ngantuk hehe karena ini wajib ya jadi semua ikut. Ga ada mba, kurikulum disini bagus-bagus mba. Jadi ga ada hambatan.		
		Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?	KI	B7	Karena kendalanya soal waktu, saya biasanya nginep, karena tugas itu harus dikumpulkan.		
	IP 1		kita akan memecahkan permasalahan bersama, diskusi, untuk mencapai mufakat.				
	IP 2		Karena sifat diklat implementasi kurtilas itu wajib dan ada sertifikatnya yang digunakan untuk kenaikan golongan, jadi sekolah				

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
					dengan hanya menghimbau guru-guru untuk mengikutinya sudah cukup.		
		Berapa lama program pengembangan kompetensi guru terkait kurikulum 2013 dilaksanakan?	KI	B8	Waktu itu saya Diklat implementasi kurikulum 2013 yang buat kepala sekolah 5 hari. Ada yang 2 atau 3 hari. Tergantung materi yang disampaikan dan penyelenggaranya.		
			IP 1		Dasarnya dilakukan lebih dari satu hari. Seperti pelatihan awal, implementasi sesuai dengan bidangnya selama lima hari, terus dilanjutkan lagi tiga hari. Kalo sekolah yang ngelaksanain biasanya dua hari.		
			IP 2		Dua sampai tiga harian kurang lebih.		
			IP3		Yang jelas ga cuma satu hari, waktu itu pernah tiga hari dengan narasumber yang berganti-gantian setiap harinya.		
		Di mana lokasi	KI	B9	Pernah di pusbangdiklat. Ada juga		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumen
		pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru tersebut biasa dilakukan?			di SMK 47, ditempat-tempat yang ditunjuk oleh dinas pendidikan		
	IP 1			ya biasanya dilaksanakan di lokasi-lokasi yang ditunjuk. Saya pernah di SMK-SMK lainnya yang ditunjuk dinas, misalnya di SMK 57 sama SMK 8 waktu itu. Kalau workshop yang dari sekolah dilaksanakan ya di dalam sekolah sendiri, biasanya di aula atau di ruang siding atau di <i>meeting room</i> .			
	IP 2			Yang pasti di tempat-tempat yang memang sudah ditentukan. Kan diklatnya undangan. Kalau programnya yang dari sekolah ini sendiri ya pastinya di sekolah dilaksanakannya.			

LAMPIRAN 9

REDUKSI DATA

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
1.	Perencanaan Pengembangan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta	KI IP 1 IP 2 IP 3	A	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan terkait dengan perencanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta, peneliti mendapatkan bahwa proses perencanaan pengembangan kompetensi guru diawali dengan melakukan analisis kebutuhan, menyiapkan guru-guru atau sasaran pengembangan, serta melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Analisis kebutuhan yang dilakukan terkait konteks pengembangan yang akan dilakukan. Informan menyatakan, karena objek	Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam perencanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013, di ruang kepala sekolah, kepala sekolah bersama beberapa wakil sedang membicarakan agenda rapat kerja (raker) menjelang tahun ajaran baru 2015/2016. Agenda raker ini merupakan salah satu bagian	Berdasarkan hasil studi dokumen, SMKN 28 Jakarta membuat agenda rapat kerja. Selain itu, terdapat data-data guru yang telah ditentukan SMKN 28 Jakarta untuk mengikuti Diklat Implementasi kurikulum 2013 pada tahun 2015 ini. Berdasarkan hasil studi dokumen pula, SMKN 28 Jakarta memepersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait dengan perencanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta. SMKN 28 Jakarta memulai proses perencanaan pengembangan guru dengan melakukan analisis kebutuhan mengapa pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 ini perlu diselenggarakan. Analisis kebutuhan dapat dilihat dari berbagai konteks dan tujuan objek pengembangan. Dalam penelitian ini,

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>yang diteliti adalah pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013, maka salah satu analisis kebutuhannya adalah sosialisasi dan memberikan pencerdasan kepada semua guru-guru di SMKN 28 Jakarta terkait kurikulum 2013 yang baru berjalan 4 semester. Guru-guru dinilai perlu mendapatkan diklat terkait implementasi kurikulum 2013 agar pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat sesuai dengan prosedur dan tujuan dari berubahnya kurikulum 2013 itu sendiri. SMKN 28 Jakarta pun menjadikan hal ini sebuah tantangan untuk dapat memajukan pendidikan di Indonesia. Harapan yang terbaik pastinya yang diinginkan, yaitu perubahan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 dapat lebih</p>	<p>perencanaan sekolah dalam menghadapi tahun ajaran baru, termasuk di dalamnya perencanaan untuk mengikutsertakan guru-guru dalam diklat implementasi kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan kembali pada tahun 2015 ini.</p>	<p><i>workshop</i> kurikulum 2013, di antaranya jadwal/agenda <i>workshop</i>, surat undangan untuk sekolah-sekolah binaan, serta biodata narasumber/ fasilitator pendampingan kurikulum 2013</p>	<p>pengembangan kompetensi guru dikhususkan dalam implementasi kurikulum 2013 yang baru berjalan selama 4 semester. Dari analisis kebutuhan tersebut selanjutnya dapat ditentukan guru-guru yang akan diikutsertakan dalam diklat/<i>workshop</i> implementasi kurikulum 2013. Selanjutnya, SMKN 28 Jakarta melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan (terlebih jika sekolah akan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan secara mandiri/<i>in house training</i>).</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. SMKN 28 Jakarta pun mengakui bahwa setiap adanya perubahan, tidak dipungkiri adanya hambatan-hambatan dan kesulitan-kesulitan untuk mengembangkannya. Terlebih kurikulum ini menjadi pro dan kontra di masyarakat. Sehingga, sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 perlu menyamakan persepsi tentang kurikulum 2013 melalui pelatihan dan pengembangan ini.</p> <p>Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 yang diikuti oleh guru-guru SMKN 28 Jakarta berasal dari Dinas Pendidikan, LPMP, P4TK, dan lain sebagainya. Hal ini terkait dengan perubahan</p>			

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>kurikulum 2013 yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, sehingga pelaksanaan diklat implementasi kurikulum 2013 dilaksanakan pula oleh lembaga-lembaga yang terkait. Diklat ini dilakukan sebagai salah satu persiapan yang dilakukan Mendikbud untuk mendukung keefektifan implementasi kurikulum 2013 di sekolah-sekolah sarasanya.</p> <p>Setelah kegiatan analisis kebutuhan selesai, SMKN 28 Jakarta menentukan siapa-siapa yang akan mengikuti diklat implementasi kurikulum 2013 tersebut lebih dulu. Diklat ini dilaksanakan secara bertahap, sehingga semua guru telah mengikuti diklat tersebut.</p>			

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>Selain diklat yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang telah disebutkan di atas, SMKN 28 Jakarta juga menyelenggarakan pengembangan kompetensi guru secara mandiri yang biasa di sebut dengan <i>in house training</i>. <i>In house training</i> dalam mensosialisasikan implementasi kurikulum 2013 dilakukan oleh sekolah dengan beberapa persiapan. Persiapan yang dilakukan di antaranya adalah menyiapkan anggaran-anggaran yang dibutuhkan selama kegiatan (dana bersumber dari BOP dengan kode rekening kegiatan), membentuk kepanitiaan, menyusun agenda kegiatan, menghubungi narasumber sebagai fasilitator kegiatan, membuat surat tugas untuk</p>			

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>semua guru-guru, dan tidak terlewatkan persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.</p> <p>Tidak jauh berbeda dengan kegiatan <i>in house training</i> yang dilakukan SMKN 28 Jakarta, sekolah ini juga mengadakan <i>workshop</i> pendampingan kurikulum 2013 terhadap sekolah-sekolah binaannya. Semua perencanaan yang dilakukan tidak berbeda dengan persiapan yang dilakukan untuk menyelenggarakan <i>in house training</i>. Namun, perbedaan hanya terletak pada sumber anggarannya. Kegiatan pendampingan kurikulum 2013 dibiayai oleh Direktorat Pembinaan SMK (PSMK), sehingga semua biaya yang dibutuhkan menjadi tanggung jawab Direktorat PSMK tersebut.</p>			

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>Segala kegiatan perencanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 ini dilakukan oleh Kepala Sekolah dan wakil kurikulum, beserta panitia kegiatan. Perencanaan dilakukan dengan metode rapat bersama di ruang kepala sekolah atau <i>meeting room</i>. Kepala sekolah menjadi penanggung jawab tertinggi atas kegiatan ini.</p> <p>Selama proses perencanaan pengembangan kompetensi guru terkait kurikulum 2013, sampai saat ini SMKN 28 Jakarta tidak menemukan kendala yang sangat berarti.</p>			
2.	Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Guru dalam	KI IP 1 IP 2	B	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan terkait pelaksanaan	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan	Berdasarkan hasil studi dokumentasi, terdapat dokumen-dokumen berupa	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen, proses pelaksanaan

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
	Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta	IP 3		<p>pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013. Kegiatan pengembangankompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta berupa pendidikan dan pelatihan (Diklat) implementasi kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, LPMP, P4TK, dan sebagainya. Selain itu, adanya program pendampingan kurikulum 2013 ke 12 sekolah binaan SMKN 28 Jakarta. pada pendampingan ini, sekolah menyelenggarakan <i>workshop</i> pendampingan kurikulum 2013 guna menyamakan persepsi ke semua peserta terkait kurikulum 2013. Selanjutnya, SMKN 28 Jakarta juga mengadakan program <i>in house training</i> untuk guru-guru di</p>	<p>pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013, cara mengajar guru-guru SMKN 28 Jakarta sudah mengikuti ketentuan kurikulum 2013. Di mana setiap kelas sudah menggunakan LCD dan proyektor, sehingga guru menyampaikan pembelajaran berbasis IT. Tidak hanya guru, siswa juga dikembangkan untuk mencari solusi terhadap pemecahan persoalan pembelajaran dari berbagai sumber. Selain itu, metode</p>	<p>foto-foto penyelenggaraan <i>workshop</i> pendampingan kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta. Terdapat pula dokumen-dokumen terkait jadwal kegiatan <i>workshop</i> kurikulum 2013 yang dibuat oleh panitia, serta dokumen lengkap petunjuk teknis pelaksanaan pendampingan kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh SMKN 28 Jakarta.</p>	<p>pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru ini diselenggarakan dengan sifat yang sangat situasional. Artinya adalah pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan dalam implementasi kurikulum 2013 ditekankan pada kepentingan sekolah dan kebutuhan guru-guru untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dengan optimal. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan dalam implementasi kurikulum</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>sekolahnya di awal tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015 kemarin. <i>In house training</i> ini pun bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kurikulum 2013, hanya saja sasaran program pengembangan ini adalah khusus untuk guru-guru di SMKN 28 Jakarta. Proses pelaksanaan pengembangan kompetensi guru yang dilakukan SMKN 28 Jakarta yaitu disesuaikan dengan mekanisme penyelenggaraan diklat dan pihak penyelenggara diklat. Untuk diklat implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh lembaga yang bersangkutan seperti Dinas Pendidikan, LPMP, P4TK, dan lain sebagainya, pelaksanaan diklat yang dilakukan hanya mengikuti alur dan prosedur yang telah ditetapkan panitia</p>	<p>diskusi dan kerjasama tim diterapkan kepada siswa di dalam kelas.</p>		<p>2013 ditentukan juga berdasarkan pihak penyelenggara. Jika program diselenggarakan oleh penyelenggara pihak luar, pelaksanaan programnya hanya tinggal mengikuti alur dan prosedur yang telah ditetapkan panitia penyelenggara. Sedangkan, pelaksanaan program yang diselenggarakan oleh SMKN 28 Jakarta disesuaikan dengan agenda/jadwal kegiatan yang disusun oleh panitia. Sehingga, pelaksanaan program berjalan sesuai dengan prosedur yang telah disusun sekolah. Pelaksanaan program juga telah menggunakan beberapa metode atau teknik pengembangan yang ada, seperti ceramah, diskusi kelompok, studi</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>penyelenggara. Sedangkan untuk kegiatan <i>in house training</i> yang diselenggarakan oleh SMKN 28 Jakarta secara mandiri, pelaksanaannya mengikuti jadwal atau agenda kegiatan yang telah disusun sedemikian rupa oleh panitia.</p> <p>Pelaksanaan masing-masing program pelatihan dan pengembangan tersebut memiliki gambaran umum yang tidak jauh berbeda. Dalam setiap programnya, terdapat beberapa metode atau teknik pelatihan dan pengembangan yang diterapkan oleh narasumber. Sebagian besar metode tersebut adalah ceramah yang disampaikan oleh narasumber, diskusi kelompok dan studi kasus</p>			<p>kasus, dan presentasi. Lokasi-lokasi yang digunakan untuk program pelatihan dan pengembangan disesuaikan dengan lokasi yang telah ditunjuk oleh pihak penyelenggara. Sedangkan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan tidak banyak dirasakan oleh para peserta.</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>yang dilakukan oleh para peserta dalam memecahkan permasalahan yang diberikan, serta teknik presentasi yang digunakan peserta untuk memaparkan hasil diskusinya.</p> <p>Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru yang diselenggarakan oleh lembaga pengembangan berlokasi di tempat-tempat yang sudah ditentukan panitia penyelenggara. Di hotel ataupun di sekolah-sekolah tertentu yang memungkinkan dapat menampung jumlah pesertanya. Sedangkan, untuk program <i>workshop</i> pendampingan kurikulum 2013 serta <i>in house training</i> SMKN 28 Jakarta, dilakukan di aula/ruang serbaguna SMKN 28 Jakarta. Selama proses pelaksanaan</p>			

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013, sekolah dan guru-guru tidak merasakan banyak hambatan. Hambatan yang dirasakan terkadang hanya dengan waktu dan lokasi diklat yang ditentukan jauh dari kediaman masing-masing.</p>			

